

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI SEMBUH PADA PENYALAHGUNA NARKOBA DI YAYASAN ORBIT SURABAYA

Arief Fardiansyah*, M.Himawan Saputra, Kunti Mita Sari

STIKES Majapahit Mojokerto, Jl. Raya Jabon Gayaman KM.2 Mojoanyar Mojokerto

*Corresponding author: arieffardiansyah123@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang memerlukan motivasi kuat untuk pemulihan. Dukungan sosial dari lingkungan dan dukungan keluarga dianggap penting dalam proses ini karena dapat meningkatkan rasa diterima, mengurangi stres, dan memperkuat keinginan untuk sembuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi dengan populasi 64 orang yang sedang menjalani rehabilitasi di Yayasan Orbit Surabaya dengan sampel sejumlah 56 orang di ambil dengan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa bahwa dukungan sosial pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya sudah baik, dengan 66,1% responden memiliki dukungan sosial yang baik. Dukungan keluarga pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya juga baik, dengan 66,1% responden memiliki dukungan keluarga yang baik. Motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya kuat, dengan 64,3% responden memiliki motivasi sembuh yang kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi sembuh ($p = 0.000$), dimana 94,6% responden yang memiliki dukungan sosial baik juga memiliki motivasi sembuh yang kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh ($p = 0.000$), dimana 94,6% responden yang memiliki dukungan keluarga baik juga memiliki motivasi sembuh yang kuat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan dukungan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Dukungan Keluarga, Motivasi Sembuh

Abstract

Drug abuse is a serious problem that requires strong motivation for recovery. Social support from the environment and family support are considered important in this process because they can increase feelings of acceptance, reduce stress, and strengthen the desire to recover. The study aims to determine the relationship between social support and family support with recovery motivation among drug abusers at the Orbit in Surabaya. This research used a quantitative method with a correlation technique with a population of 64 people who were undergoing rehabilitation at the Orbit Foundation Surabaya with a sample of 56 people taken using a simple random sampling technique. The instrument used was a questionnaire. From this research, the result showed that social support for drug abusers at the Orbit Foundation was good, with 66.1% of respondents having good social support. Family support for drug abusers at the Orbit Foundation is also good, with 66.1% of respondents having good family support. The motivation to recover among drug abusers at the Orbit Foundation is strong, with 64.3% of respondents having a strong motivation to recover. There is a significant relationship between social support and motivation to recover ($p=0.000$), where 94.6% of respondents who have good social support also have strong motivation to recover. There is a significant relationship between family support and motivation to recover ($p=0.000$), where 94.6% of respondents who have good family support also have strong motivation to recover. From these results it can be concluded that social support and family support an important role in increasing motivation to recover among drug abusers at the Orbit Foundation in Surabaya

Keywords: Social Support, Family Support, Recovery Motivation

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba telah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Prevalensi penyalahgunaan narkoba menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, dan selama periode 2019-2021, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba setiap tahunnya meningkat sebesar 0,15%, dari 1,80% pada tahun 2019 menjadi 1,95% pada tahun 2021 (Badan Narkotika Nasional, 2022). Penyalahguna narkoba harus menghadapi stigma *negative* dari masyarakat sebagai sampah masyarakat yang tidak berguna sehingga terkadang membuat para penyalahguna merasa terpuruk dan menghambat proses pemulihan karena tidak ada rasa kepercayaan.

Motivasi untuk sembuh memainkan peran krusial dalam proses rehabilitasi narkoba. Tanpa motivasi yang kuat untuk berubah dan memperbaiki kehidupan, kemungkinan besar seseorang akan kembali jatuh ke dalam pola perilaku kecanduan. Motivasi yang tinggi mendorong individu untuk memperjuangkan pemulihan mereka, bahkan ketika menghadapi rintangan dan godaan untuk kembali menggunakan narkoba. Dukungan keluarga dan sosial juga merupakan faktor penting dalam mempertahankan motivasi ini. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspytasari (2022) diketahui bahwa peran keluarga, khususnya peran orang tua, dalam pendidikan karakter anak sangat penting.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2023) bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan *efikasi* diri untuk *abstinesi* pada pecandu narkoba. Artinya ketika seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya, seperti keluarga atau teman-teman, maka kepercayaan dirinya untuk berhenti menggunakan narkoba juga meningkat. Dukungan sosial ini dapat berupa dorongan emosional, bantuan praktis, atau informasi yang membantu individu untuk lebih yakin bahwa mereka mampu menghindari penggunaan narkoba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakri (2023), menurut penelitiannya keluarga menjadi salah satu faktor pendukung atas pemulihan pasien adiksi narkoba yang dilakukan rehabilitasi.

Rehabilitasi terdiri dari dua jenis yakni rehabilitasi sosial dan rehabilitasi medis. Program Rehabilitasi di Yayasan Orbit Surabaya terbagi dua yaitu rehabilitasi rawat jalan 8x pertemuan konseling yang terdiri dari konseling individu dan kelompok serta rehabilitasi rawat inap selama 3 bulan dan 6 bulan. Untuk program rehabilitasi rawat inap meliputi 3 bulan di awal yaitu evaluasi fisik dan psikis selama 2 minggu, kemudian sisanya klien mengikuti layanan rehabilitasi dan pasca rehabilitasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan penyalahguna narkoba yang sedang rehabilitasi rawat inap di Yayasan Orbit Surabaya diperoleh hasil dengan 8 klien tersebut hasil dari TAT. Klien-klien yang sedang menjalani rehabilitasi rawat inap di Yayasan Orbit Surabaya mengungkapkan kekhawatiran dan perasaan yang kuat terkait dengan dukungan keluarga. Beberapa klien merasa cemas menghadapi kehidupan setelah rehabilitasi, khawatir tentang godaan lingkungan, dan mencari dukungan dari keluarga untuk proses pemulihan mereka. Oleh karena itu dukungan sosial dan keluarga memainkan peran sentral dalam proses motivasi sembuh pada para penyalahguna narkoba yang menjalani program rehabilitasi di Yayasan Orbit Surabaya.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan korelasi antara dukungan sosial dan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba. Populasi dalam penelitian ini adalah 64 orang penyalahguna narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi di Yayasan Orbit Surabaya, dengan sampel sejumlah 56 orang yang diambil dengan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian dilakukan setelah responden bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar

persetujuan (*informed consent*) dan menandatanganinya. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada sampel penelitian. Data dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hubungan dukungan sosial dengan motivasi sembuh dan hubungan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh.

Tabel 1 Hubungan dukungan sosial dengan motivasi sembuh dan hubungan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh

Dukungan Sosial	Motivasi Sembuh				Total	
	Kuat		Lemah		n	%
	n	%	n	%		
Baik	35	94.6	2	5.4	37	100.0
Kurang	1	5.3	18	94.7	19	100.0
Total	36	64.3	20	35.7	56	100.0

Tabel 2 Hasil Uji Chi Square Dukungan Sosial dengan Motivasi Sembuh

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	43,633	1	0.000
Likelihood Ratio	39,829	1	0.000
Linear-by-Linear Association	49,600	1	0.000
N of Valid Cases	56		

Tabel 3 Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh

Dukungan Kelaurga	Motivasi Sembuh				Total	
	Kuat		Lemah		n	%
	n	%	n	%		
Baik	35	94.6	2	5.4	37	100
Kurang	1	5.3	18	94.7	19	100
Total	36	64.3	20	35.7	56	100

Tabel 4 Hasil Uji Chi Square Dukungan Keluarga dengan Motivasi Sembuh

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	43,633	1	0.000
Likelihood Ratio	39,829	1	0.000
Linear-by-Linear Association	49,600	1	0.000
N of Valid Cases	56		

PEMBAHASAN

Hubungan dukungan sosial dengan motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi sembuh, yang artinya semakin baik dukungan sosial yang diberikan maka semakin kuat motivasi sembuh pada pasien rehabilitasi rawat inap di Yayasan Orbit Surabaya.

Begitupun sebaliknya, semakin kurang dukungan sosial yang diberikan maka semakin lemah motivasi sembuh pada pasien rehabilitasi rawat inap di Yayasan Orbit Surabaya.

Motivasi sembuh mempunyai bagian penting dalam dunia kesehatan, terutama dalam menunjang keberhasilan pasien rehabilitasi. Motivasi sembuh berhubungan dengan dukungan sosial, itulah sebabnya motivasi sembuh menjadi faktor penting dalam kesehatan. Motivasi sembuh dalam dunia kesehatan telah memberikan pengaruh yang signifikan khususnya terhadap pasien rehabilitasi (frederick, blumenfeld, & paris, 2004). (Pekrun, goetz, titz, & perry Dalam Latipah, 2010) telah mengkaji bagaimana hubungan dukungan sosial dengan motivasi sembuh yang kuat sehingga dapat mempercepat proses rehabilitasi. Hal ini disebabkan karena adanya keterkaitan yang erat antara dukungan sosial dan motivasi sembuh dalam proses rehabilitasi pasien di Yayasan Orbit Surabaya. Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, teman, dan staf Yayasan Orbit memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat motivasi sembuh pasien. Ketika seseorang merasa didukung dan dicintai oleh orang-orang di sekitarnya, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk pulih dan mengatasi tantangan dalam pemulihan mereka. Dukungan sosial memberikan rasa keterhubungan, kepercayaan diri, dan perasaan memiliki arti dalam komunitas, yang semuanya merupakan faktor penting dalam meningkatkan semangat dan tekad untuk pulih.

Selain itu, dukungan sosial juga memberikan sumber daya tambahan bagi pasien dalam menghadapi rintangan dan hambatan selama proses rehabilitasi. Misalnya, dukungan praktis dari keluarga dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari atau dukungan emosional dari teman-teman dalam mengatasi stres dan kecemasan dapat membantu mempertahankan motivasi pasien dalam mencapai tujuan pemulihan mereka. Lebih lanjut, adanya dukungan sosial yang kuat juga menciptakan lingkungan yang memupuk harapan dan optimisme. Pasien merasa didorong oleh keyakinan orang-orang di sekitarnya bahwa mereka mampu pulih dan kembali ke kehidupan yang lebih baik. Hal ini berdampak langsung pada motivasi pasien untuk tetap berjuang dan tidak menyerah dalam menghadapi cobaan yang mungkin terjadi selama proses rehabilitasi. Dengan demikian, keterkaitan yang positif antara dukungan sosial dan motivasi sembuh pada pasien di Yayasan Orbit Surabaya menunjukkan betapa pentingnya peran hubungan sosial yang sehat dalam memfasilitasi proses pemulihan dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang sedang dalam rehabilitasi.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Penyalahguna Narkoba Di Yayasan Orbit Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh, yang artinya semakin baik dukungan keluarga yang diberikan maka semakin kuat motivasi sembuh pada pasien rehabilitasi rawat inap di Yayasan Orbit Surabaya. Begitupun sebaliknya, semakin kurang dukungan keluarga yang diberikan maka semakin lemah motivasi sembuh pada pasien rehabilitasi rawat inap di Yayasan Orbit Surabaya.

Penelitian ini sejalan dengan Sari, Dewi dan Utami (2012) bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pasien stroke dalam menjalani penyembuhan. Jadi, dengan dukungan keluarga yang rendah maka motivasi pasien stroke dalam menjalani penyembuhan rendah, sedangkan dengan dukungan keluarga tinggi maka motivasi pasien stroke dalam menjalani penyembuhan tinggi. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi pasien stroke dalam menjalani penyembuhan yang tidak mendapat dukungan dari keluarga secara langsung, mereka juga memiliki motivasi untuk menjalani penyembuhan, karena mereka juga mendapat dukungan dari teman-teman sesama penderita stroke yang juga menjalani penyembuhan. Begitu juga dengan yang mendapatkan dukungan tinggi, belum tentu memiliki motivasi tinggi. Jika dalam dirinya sendiri tidak memiliki motivasi atau kemauan untuk sembuh.

Berdasarkan fakta di lapangan bahwa peran yang sangat penting yang dimainkan oleh dukungan keluarga dalam mempengaruhi motivasi sembuh pasien yang menjalani rehabilitasi di

Yayasan Orbit Surabaya. Dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga tidak hanya memberikan dorongan emosional, tetapi juga memberikan dukungan praktis yang sangat dibutuhkan selama proses pemulihan. Ketika pasien merasa didukung dan dicintai oleh keluarga mereka, hal ini dapat meningkatkan keyakinan diri dan harapan akan kesembuhan. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan optimisme, yang secara langsung mempengaruhi motivasi pasien untuk terus berjuang dalam mengatasi hambatan dan tantangan dalam proses rehabilitasi mereka. Selain itu dukungan praktis dari keluarga juga memiliki dampak yang signifikan, misalnya dengan terlibat dalam aktivitas keseharian, membantu melakukan kegiatan yang sulit dilakukan sendirian, atau membantu mengatur jadwal kunjungan ke dokter dan terapis. Dukungan dan aktivitas tersebut menciptakan keterhubungan dan perasaan saling membutuhkan. Hubungan yang erat antara pasien dan keluarganya menciptakan ikatan emosional yang kuat. Pasien merasa memiliki tanggung jawab untuk pulih dan kembali ke kehidupan normal demi orang-orang yang mereka cintai. Hal ini memberikan motivasi tambahan bagi pasien untuk tetap gigih dalam upaya mereka untuk sembuh. Dengan demikian, dukungan keluarga tidak hanya meningkatkan motivasi sembuh pasien secara langsung melalui dukungan emosional dan praktis, tetapi juga melalui penciptaan ikatan emosional yang kuat dan rasa tanggung jawab terhadap keluarga. Ini adalah faktor penting dalam menciptakan motivasi sembuh yang kuat di antara hampir semua pasien yang menjalani rehabilitasi di Yayasan Orbit Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka penelitian ini dapat di simpulkan dengan menyesuaikan tujuan dari penelitian ini, adapun hasil simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan dukungan sosial dengan motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya hal ini dibuktikan bahwa dari 56 responden hampir seluruhnya (94,6%) sebanyak 35 pasien memiliki dukungan sosial yang baik dan memiliki motivasi sembuh yang kuat. Dengan nilai signifikansi pada penelitian ini yaitu $0.000 < 0.05$. artinya semakin baik dukungan sosial yang diberikan maka semakin kuat motivasi sembuh pasien rehabilitasi di Yayasan Orbit Surabaya.
2. Ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba di Yayasan Orbit Surabaya hal ini dibuktikan bahwa dari 56 responden hampir seluruhnya (94,6%) sebanyak 35 pasien memiliki dukungan keluarga yang baik dan memiliki motivasi sembuh yang kuat. Dengan nilai signifikan pada penelitian ini yaitu $0.000 < 0.05$. artinya semakin baik dukungan keluarga yang diberikan maka semakin kuat motivasi sembuh pasien rehabilitasi di Yayasan Orbit Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2022). Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 66–67.
- Bakri, M. A. R. (2023). Bimbingan Konseling Terhadap Proses Pemulihan Pasien Adiksi Narkoba Rawat Jalan di Rehabilitas BNN Provinsi Kalimantan Selatan.
- Gultom, R. (2021). Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian Lansia Pasca Stroke di Poliklinik Neurologi RSUD. X. Jurnal Online Keperawatan Indonesia, 4(1), 60–64.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, (2009).
- Nasional, H. B. N. K. (2019). Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba. <https://karangasemkab.bnn.go.id/faktor-penyebab-penyalahgunaan-narkoba/>
- Nurmilasari, D. (2018). Dukungan Sosial Keluarga dan Resiliensi Mantan Pecandu Napza.
- Primanda, W. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada pengguna napza di rehabilitasi bnn tanah merah samarinda Kalimantan timur. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 3(1).

- Puspytasari, H. H. (2022). Peran keluarga dalam pendidikan karakter bagi anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–10.
- Putra, B. S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Napza Di Rehabilitasi Madani Mental Health Care. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Samara, G. A., & Wuryaningsih, C. E. (2022). Motivasi Sembuh Pada Anak Jalanan Korban Penyalahgunaan NAPZA (Studi Kualitatif di Yayasan Balarenik). *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), 8–20.
- SIREGAR, D. I. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Untuk Abstinensi Pada Pecandu Narkoba Di Desa Percut.